

ABSTRAK

Enterprise risk management adalah strategi yang populer untuk mengevaluasi dan mengelola semua risiko di perusahaan. Komisaris independen, komite manajemen risiko, dan *chief risk officer* dipercaya memiliki pengaruh terhadap penerapan *enterprise risk management*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite manajemen risiko, dan *chief risk officer* terhadap penerapan *enterprise risk management* pada Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dan menganalisis pengaruhnya secara simultan maupun parsial. Sampel dalam penelitian adalah 23 LJKNB di Indonesia dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa secara simultan variabel komisaris independen, komite manajemen risiko, dan *chief risk officer* berpengaruh signifikan terhadap penerapan *enterprise risk management* pada perusahaan LJKNB yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Adapun pengaruh variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerapan *enterprise risk management* pada perusahaan LJKNB yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sedangkan, komite manajemen risiko dan *chief risk officer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *enterprise risk management* pada perusahaan LJKNB yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Komite Manajemen Risiko, *Chief Risk Officer*, *Enterprise Risk Management*